Titus

Salam

1:1-4

1 [1] Dari Paul, hamba Allah dan rasul
Isa Al Masih, demi iman semua orang
pilihan Allah dan demi pengetahuan
akan kebenaran yang memimpin kepada
kesalehan. [2] Iman dan pengetahuan
ini didasarkan atas pengharapan akan
hidup kekal yang dijanjikan oleh
Allah yang tidak pernah berdusta itu,
sejak dahulu, sebelum zaman ada.
[3] Firman-Nya itu telah dinyatakan pada
masa yang dipandang-Nya tepat melalui
pemberitaan Injil yang diamanatkan
kepadaku sesuai dengan perintah Allah,
Penyelamat kita. [4] Kepada Titus, anakku
yang sesungguhnya di dalam iman
kita bersama. Anugerah dan sejahtera
dari Sang Bapa dan dari Isa Al Masih,
Penyelamat kita, menyertai kamu.[a]

---

[a]ay 4: 2Kor 8:23; Gal 2:3; 2Tim 4:10

Tugas Titus di Kreta

Syarat-syarat bagi para pemimpin jemaah

1:5-16

5 Aku meninggalkan engkau di Pulau
Kreta, supaya engkau memperbaiki
apa yang masih kurang beres, dan
supaya engkau menentukan pemimpin-
pemimpin di setiap kota seperti telah
kupesankan kepadamu. 6 Mereka
haruslah orang yang tidak bercela dan
hanya beristri seorang. Anak-anaknya
haruslah hidup di dalam iman, tidak
pernah dituduh berbuat cabul, dan bukan
orang durhaka. 7 Seorang pemimpin
jemaah memang patut hidup tanpa cela,
sebab ia adalah orang yang mengawasi
bagaimana pengabdian kepada Allah
dilaksanakan. Ia tidak boleh keras
kepala atau lekas marah, peminum
atau suka berkelahi, dan serakah.
8 Tetapi sebaliknya, ia harus rela
memberi tumpangan bagi orang asing,
menyukai apa yang baik, bijaksana,
adil, berlaku suci, mengendalikan diri,
9 dan berpegang pada perkataan yang

benar sesuai dengan yang diajarkan,
supaya ia dapat menasihati orang
menurut ajaran yang benar itu serta
menunjukkan kesalahan orang yang
suka berbantah. [10] Karena ada banyak
orang yang tidak mau diatur, khususnya
orang-orang dari mazhab khitan.
Perkataan mereka sia-sia dan mereka
suka menipu [11] sehingga mulut mereka
harus dikatupkan. Merekalah yang
mengacaukan seisi rumah tangga orang
serta mengajarkan hal-hal yang tidak
pantas untuk memperoleh keuntungan
yang tercela. [12] Salah seorang dari
mereka, yaitu nabi mereka sendiri,
pernah berkata bahwa orang Kreta itu
pembohong, binatang buas, tamak,
dan malas. [13] Kesaksian itu memang
benar. Sebab itu engkau harus menegur
mereka dengan keras supaya mereka
menjadi sehat di dalam iman, [14] dan
supaya mereka jangan memperhatikan
cerita yang bukan-bukan dari orang Israil
serta perintah-perintah dari orang-orang
yang berpaling dari kebenaran. [15] Segala
sesuatu adalah suci bagi orang-orang
yang suci, tetapi bagi orang-orang yang
tidak suci dan yang tidak beriman,

tidak ada satu hal pun yang suci,
karena pikiran serta isi hati mereka
pun kotor. [16] Mereka mengaku bahwa
mereka mengenal Allah, tetapi dengan
perbuatan-perbuatan mereka, mereka
memungkiri-Nya. Mereka keji, durhaka,
dan tidak mampu melakukan sesuatu
pun yang baik.[b]

Kewajiban orang tua, pemuda, dan hamba

2:1-10

2 [1] Engkau harus memberitakan
hal-hal yang sesuai dengan ajaran
yang benar. [2] Ajarlah laki-laki yang
tua untuk hidup bijaksana, terhormat,
menguasai diri, dan terpuji dalam iman,
kasih, serta ketabahannya. [3] Ajarlah
juga perempuan-perempuan yang tua
untuk hidup terhormat, tidak suka
memfitnah, dan tidak menjadi hamba
anggur, melainkan dapat mengajarkan
hal-hal yang baik. [4] Dengan demikian,
dari mereka perempuan-perempuan
yang muda dapat belajar bagaimana
mengasihi suami dan anak-anak mereka,
[5] bagaimana menguasai diri mereka

---

[b] ay 6-9: 1Tim 3:2-7

serta hidup suci, bagaimana menjadi ibu
rumah tangga yang terampil, baik hati,
dan rela tunduk kepada suami, supaya
firman Allah tidak dicela orang. [6] Laki-laki
yang muda juga harus kauingatkan
supaya mereka belajar menguasai
diri. [7] Dalam segala hal jadilah teladan
melalui perbuatan yang baik. Dalam
mengajarkan sesuatu, bersikaplah tulus
hati dan sopan [8] serta tidak bercacat
dalam kata-katamu, supaya orang yang
suka membantah menjadi malu karena
ia tidak dapat menjelekkan kita tentang
satu hal pun. [9] Ingatkanlah para hamba
supaya mereka tunduk kepada tuan
mereka dan menyenangkan tuan mereka
dalam segala hal. Mereka tidak boleh
membantah kata-katanya, [10] dan tidak
boleh mencuri, melainkan sebaliknya,
hendaklah mereka menunjukkan
kesetiaan yang sempurna, sehingga
dalam segala hal mereka membawa
kemuliaan bagi ajaran Allah, Penyelamat
kita.

Kasih karunia Allah menyelamatkan semua manusia

2:11-15

11 Karena anugerah Allah yang
mendatangkan keselamatan bagi
seluruh umat manusia sudah nyata.
12 Kita diajarnya untuk menjauhi
perbuatan-perbuatan sesat serta
keinginan duniawi lalu hidup secara
bijak, benar, dan beribadah dalam
zaman ini 13 sementara kita menantikan
pengharapan yang membahagiakan
serta penyataan kemuliaan Allah Yang
Agung, Penyelamat kita, yaitu Isa Al
Masih. 14 Isa Al Masih telah menyerahkan
diri-Nya demi kita untuk menebus
kita dari segala kejahatan dan untuk
menyucikan bagi diri-Nya suatu umat
milik-Nya sendiri yang rajin berbuat baik.
15 Beritakanlah semua hal itu, nasihatilah
serta tegurlah orang-orang dengan
seluruh wibawa yang ada padamu.
Janganlah engkau dianggap remeh oleh
siapa pun.[c]

---

[c]ay 14: Kel 19:5; Ul 4:20; 7:6; 14:2; Mzm 130:8; 1Ptr 2:9

Pesan-pesan penutup
3:1-14

3 [1] Ingatkanlah mereka agar mereka
tunduk kepada pemerintah
dan kepada semua lembaga yang
berwenang, berlaku taat dan bersedia
melakukan setiap pekerjaan yang baik.
[2] Jangan mereka memfitnah seorang
pun dan jangan berbantah-bantahan,
melainkan hendaklah mereka bersikap
baik serta lemah lembut terhadap
semua orang, [3] karena kita pun dahulu
adalah orang-orang yang bodoh,
durhaka, sesat, dikuasai oleh segala
macam keinginan dan kesenangan. Kita
menaruh dendam dan dengki, dibenci
orang serta saling membenci. [4] Tetapi
ketika kemurahan Allah, Penyelamat
kita, serta kasih-Nya kepada manusia
dinyatakan, [5] kita diselamatkan-Nya,
bukan karena perbuatan-perbuatan baik
yang kita lakukan, melainkan karena
rahmat-Nya melalui kuasa pembasuhan
dari kelahiran baru dan melalui
pembaharuan oleh Ruh Allah, [6] yang
sudah dicurahkan atas kita dengan
limpahnya oleh Isa Al Masih, Penyelamat

kita. [7] Dengan demikian, kita yang
dibenarkan oleh anugerah-Nya dijadikan
ahli waris sesuai dengan pengharapan
kita, yaitu untuk memperoleh hidup
yang kekal. [8] Perkataan itu sungguh
benar, dan aku ingin supaya engkau
memberitahukan hal-hal itu dengan
tegas, agar orang-orang yang sudah
percaya kepada Allah selalu ingat bahwa
mereka harus melakukan perbuatan-
perbuatan yang baik. Semua hal itu
baik dan berguna untuk setiap orang.
[9] Hindarilah dirimu dari perbantahan
yang bodoh, seperti masalah tentang
silsilah dan pertengkaran serta
perkelahian tentang hukum Taurat,
yaitu hukum yang terdapat dalam Kitab
Suci Taurat, karena semua itu sia-sia
dan tidak berguna. [10] Nasihatilah satu
atau dua kali orang yang menyebabkan
perselisihan di dalam jemaah, dan
setelah itu jauhilah dia. [11] Sebab engkau
tahu bahwa orang yang demikian benar-
benar sesat dan penuh dosa, sehingga
ia mendatangkan hukuman atas dirinya
sendiri. [12] Aku akan segera mengutus
Artemas atau Tikhikus untuk datang
mengunjungimu. Setelah itu berusahalah

untuk menemuiku di Nikopolis, karena
aku sudah memutuskan untuk tinggal di
situ selama musim dingin. [13] Mengenai
Zenas, ahli Taurat itu, dan juga Apolos,
usahakanlah agar engkau membantu
mereka di dalam perjalanan mereka,
supaya mereka tidak kekurangan
sesuatu pun. [14] Hendaklah orang-orang
kita belajar untuk melakukan apa yang
baik dan menolong orang-orang yang
kekurangan, supaya kehidupan mereka
selalu menghasilkan buah.[d]

Salam

3:15

[15] Semua orang yang bersama-sama
dengan aku mengirim salam kepadamu.
Sampaikanlah salam kepada orang yang
mengasihi kita di dalam iman. Anugerah
Allah menyertai kamu semua.

---

[d]ay 12: Kis 20:4; Ef 6:21-22; Kol 4:7-8; 2Tim 4:12; ay 13: Kis 18:24; 1Kor 16:12